

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian penulis menghasilkan data yang mendukung pendapat bahwa model pembelajaran eksplanatoris dan student facilitator berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al Ittihadiyah Mamiyai. Nilai mean pretest kelas kontrol meningkat menjadi 61,82 dengan simpangan baku 12,064, sedangkan nilai posttest sebesar 67,82 dengan simpangan baku 9,926. Hal ini terlihat dari uji hipotesis paired sample t-test. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dengan menggunakan metodologi tradisional mengalami peningkatan. Sedangkan untuk kelas eksperimen, simpangan baku mean pretest sebesar 65,48. Artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan hasil belajar peserta didik. Setelah itu, nilai rata-rata kelas eksperimen ditetapkan sebesar 76,86 dengan simpangan baku 9,372 menggunakan hasil uji t independen. Sebaliknya, nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,82 dengan simpangan baku 9,926. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media *pop-up book* lebih meningkat karena penggunaan metodologi pembelajaran eksplanatori dan fasilitator siswa. Model pembelajaran eksplanatori dan fasilitator siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Al-Ittihadiyah tahun ajaran 2023–2024, yang ditunjukkan dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,005$.

5.2. Saran

Peneliti ingin memberikan rekomendasi berikut berdasarkan hasil pembahasan temuan dan simpulan penelitian:

1. Penggunaan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining merupakan salah satu model pembelajaran yang harus dapat dipilih dan dimodifikasi oleh instruktur selama proses belajar mengajar berdasarkan keadaan dan sumber daya yang tersedia.

2. Agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran guna memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran, baik siswa SD Al Ittihadiyah Mamiyai maupun siswa pada umumnya.
3. Agar pemanfaatannya dapat optimal baik dari segi materi, waktu, maupun sumber daya lain yang tersedia di madrasah atau sekolah yang digunakan untuk mempengaruhi model pembelajaran fasilitator siswa dan penjelas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Al Ittihadiyah Mamiyai, maka model pembelajaran tersebut perlu dikaji ulang terlebih dahulu bagi peneliti selanjutnya atau pihak lain yang berkenan menggunakannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar matematika rata-rata kelas eksperimen setelah tes (72,24% > sebelum tes 65,67%) lebih besar dibandingkan dengan sebelum tes.

